

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 pada pasien Nn. Y dan Ny. M antara teori dan kasus nyata dengan Gangguan citra tubuh pada pasien yang mengalami kanker mammae di RS SUMBERGLAGAH. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian klinis pada pasien gangguan citra tubuh di dapat keluhan bahwa pasien merasa malu terhadap masalah penyakit dan kondisi tubuh yang sedang dialami.
2. Diagnosa keperawatan pada kedua pasien adalah sama yaitu Gangguan citra tubuh b/d efek tindakan/perubahan kemoterapi.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan pada pasien yaitu bertujuan agar klien dapat menerima kondisi bentuk tubuhnya yang sekarang. Dan tujuan khusus yaitu klien dapat membina hubungan saling percaya, klien dapat mengidentifikasi kemampuan dan aspek positif, klien dapat menilai kemampuan yang dapat digunakan, klien dapat menempatkan dan merencanakan kegiatan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki klien, klien dapat melakukan kegiatan sesuai kondisi sakit dan kemampuannya, dan klien dapat memanfaatkan system pendukung yang ada.
4. Implementasi keperawatan pada klien dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan selama dua minggu. Keberhasilan perawatan pasien tergantung dari respon klien. Dan jika klien sudah dinyatakan sembuh anjurkan pada

keluarga dan lingkungan disekitar rumah untuk tetap mendukung klien dan memberi support kepada pasien agar klien tidak kembali lagi dalam keadaan gangguan citra tubuh dan menerima kondisi tubuhnya. Semua intervensi sudah dilaksanakan ke kedua klien sudah tercapai semua dengan hasil klien 1 dapat membina hubungan saling percaya dengan perawat dan mau bercerita secara terbuka tentang masalah yang sedang dialami dan klien 2 juga sudah dapat membina hubungan saling percaya dan mau bercerita secara terbuka tentang masalah yang sedang dialami walaupun awalnya masih ragu kepada perawat. Sehingga klien 2 pada pertemuan kedua masih dilakukan SP 1 karena masih kurangnya kepercayaan klien kepada perawat dalam membina hubungan saling percaya.

5. Evaluasi pada klien 1 dan klien 2 masalah teratasi dalam waktu 3 hari dengan tujuan umum klien dapat membina hubungan saling percaya. Pada klien 1 tujuan sudah tercapai klien dapat membina hubungan saling percaya dengan perawat, sedangkan pada klien ke 2 tujuan sudah tercapai walaupun awalnya klien masi ragu untuk menceritakan kondisinya lebih dalam.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Partisipan

Diharapkan klien dapat melakukan control atau pemeriksaan dengan lebih teratur, sehingga koping mekanisme klien dapat lebih teratasi dengan segera.

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan penanganan yang cepat dan tepat pada pasien kanker mammae dengan masalah Gangguan citra tubuh agar dapat menunjukkan mekanisme coping yang adaptif.

5.2.3 Bagi institusi kesehatan

Dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi bagi instansi kesehatan dalam memutuskan kebijakan untuk peningkatan pelayanan kesehatan terutama pada pasien kanker mammae dengan masalah Gangguan citra tubuh.

5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penulis atau peneliti lain dapat selalu berusaha memberikan asuhan keperawatan yang terbaik bagi klien dalam upaya meningkatkan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah Gangguan citra tubuh menuju perawatan yang terbaik dan professional.